

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada beberapa tahun terakhir ini, Indonesia telah mengalami krisis yang berkepanjangan. Krisis ini terjadi di pertengahan tahun 1997 dan imbasnya masih terasa sampai sekarang. Bersamaan dengan terjadinya krisis ekonomi tersebut, banyak perusahaan – perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor mapupun arsitektur yang gulung tikar.

Semenjak reformasi digulirkan di Indonesia sampai dengan sekarang, banyak sekali perubahan – perubahan yang terjadi di Negara kita ini, baik itu dari segi politik, keamanan sosial, ekonomi dan berbagai aspek kehidupan lainnya. Perubahan – perubahan ini juga mengakibatkan timbulnya ketidakpastian. Suasana politik Indonesia yang serba tidak pasti membawa dampak pula pada perekonomian di Indonesia. Kita telah mengetahui bahwa antara dunia politik dan perekonomian adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena diantara keduanya akan saling mempengaruhi antara satu sama lain. Untuk bisa mengantisipasi perubahan – perubahan ini, tentu saja suatu perusahaan dalam hal ini mewakili sektor bisnis harus bisa memaksimalkan segala potensi dan sumber daya yang dimilikinya agar dapat bersaing dan bertahan di tengah situasi yang serba tidak pasti ini.

Di era globalisasi ini persaingan antar perusahaan semakin ketat. Oleh karena itu agar suatu perusahaan tetap bertahan dan semakin berkembang, maka setiap perusahaan harus berupaya secermat mungkin dalam mengelola kegiatan hidup perusahaannya.

Salah satu faktor produksi yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan adalah faktor sumber daya manusia. Karena di tangan manusia inilah suatu perusahaan ditentukan nasibnya, dalam artian, sukses atau gagalnya suatu perusahaan dalam mencapai tujuan sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang dimilikinya. Untuk itulah saat ini banyak sekali perusahaan, termasuk perusahaan arsitek dan kontraktor yang berusaha untuk meningkatkan potensi sumber daya manusianya. Hal ini dilakukan antara lain untuk dapat meningkatkan kemampuan suatu perusahaan dalam bersaing dan bertahan di tengah perubahan yang terjadi begitu cepat di Negara Indonesia ini.

Dalam mengatasi problema ekonomi dan bisnis yang tidak menentu ini, bidang lingkup interior merupakan alternatif terdekat dari lingkup pekerjaan arsitektur. Hal ini merupakan langkah yang tepat mengingat ada hubungan yang erat antara arsitektur dengan interior, dan juga mengingat menurunnya tingkat pembangunan di era krisis yang berkepanjangan.

Dengan merujuk kembali pada ilmu yang pernah didapat oleh penulis bahwa ada hubungan antara arsitektur dengan interior, maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dan mencoba untuk belajar di **P.T. KUJANG MAS JAYA LTD.** sambil menerapkan ilmu yang telah didapat selama masa studi.

1.2 Identifikasi Masalah

P.T. KUJANG MAS JAYA LTD. merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang jasa interior arsitektur yang memerlukan ciri khas utama dari setiap desain yang dibuat. Maka dari itu, perusahaan menyadari bahwa untuk mendapatkan proyek, perusahaan harus memiliki team work yang baik dimulai dari perencanaan, desain, pelaksanaan, pengontrolan, hingga masalah manajemen.

Tahap-tahap tersebut merupakan sebuah langkah yang tepat dan akurat, namun pada pelaksanaannya banyak terjadi ketidaksempurnaan pada proses pelaksanaan. Masalah pertama yang harus dihadapi adalah menyatukan konsep desain antara keinginan klien dengan rancangan perencana. Setelah tahap ini masalah yang dihadapi adalah penyesuaian konsep yang diadopsi oleh perusahaan dalam masalah desain. Tahap ketiga merupakan tahap yang paling banyak ditemui masalah yaitu saat pelaksanaan pembuatan. Terkadang produk yang dibuat tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sehingga perlu perombakan yang menyita waktu dan biaya tambahan yang mau tidak mau merupakan tanggung jawab perusahaan. Masalah terakhir adalah saat pemasangan interior, perusahaan harus menjaga agar proses pemasangan berjalan dengan hati-hati untuk menghindari kerusakan pada furniture tersebut.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Pembahasan

1.3.1 Tujuan Pembahasan

Tujuan pokok pembahasan ini adalah untuk mengetahui lingkup pekerjaan interior designer. Tujuan lainnya adalah :

1. Mempelajari tahap-tahap dalam pekerjaan interior desain.
2. Mempelajari gaya desain yang diadopsi oleh perusahaan.
3. Belajar untuk menyesuaikan diri dengan team work.

1.3.2 Kegunaan Pembahasan

Hasil Laporan Kerja Praktek ini diharapkan berguan untuk :

1. Perusahaan yang bersangkutan

Untuk dapat digunakan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan untuk dapat mengevaluasi gaya interior yang diterapkan.

2. Penulis

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan sekaligus menerapkan teori-teori yang didapat di perkuliahan.

3. Pihak lain

Sebagai bahan masukan bagi pihak lain yang memerlukan. Selain itu juga dapat memberikan informasi dan menjadi perbandingan untuk penelitian lebih lanjut.